BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, kebutuhan akan informasi sudah sedemikian pesat. Agar dapat terus bersaing dan bertahan, sebuah organisasi atau perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja yang lebih baik. Sebuah organisasi atau perusahaan semestinya mempunyai sistem yang mampu untuk menampilkan informasi secara cepat dan tepat sehingga pihak-pihak yang menjalankan organisasi atau perusahaan dalam hal ini Top Level Management atau para eksekutif mampu memberikan kinerja yang terbaik.

Sistem Informasi Eksekutif (SIE) merupakan pengambangan dari Sistem Informasi Manajemen, yang dimaksud untuk memudahkan dan mendukung kinerja para eksekutif, diantaranya menyediakan akses yang mudah dan cepat ke seluruh sumber data atau informasi dengan kemampuan untuk melakukan peringkasan, pemilihan ataupun merinci lebih lanjut, membantu eksekutif mengidentifikasi masalah dan mengenali adanya peluang, memiliki fleksibilitas dalam pembuatan laporan, mudah digunakan sehingga eksekutif tidak memerlukan pelatihan apapun untuk menggunakan sistem tersebut(Watson, Houdeshel dan Rainer, 1997:3).[5]

Meskipun sebagian besar perusahaan dan organisasi telah menerapkan sistem informasi, namun tidak banyak organasasi yang memiliki SIE, Sistem informasi yang ada lebih menunjang kegiatan yang bersifat operasional. Padahal, idealnya sistem informasi sebuah perusahaan seharusnya dapat menunjang bukan hanya kegiatan operasioal, namun juga pada kegiatan perencanaan, kepemimpinan, dan pengendalian oleh eksekutif puncak untuk mencapai fungsi manajemen yang optimal.

PT. Rabbani Semesta Utama (Rabbani Tour) adalah penyedia jasa travel umrah yang berkomitmen membantu dan melayani calon-calon tamu Allah dari pra umroh, saat umroh dan pasca umroh secara integral disertai nilai-nilai

motivasi dan pengembangan diri Islam yang holistik. Bertempat di bandung dan memiliki beberapa cabang di luar kota. Rabbani Tour bandung mempunyaisistem informasi yang digunakan, diantaranya adalah sistem informasi data jamaah umroh, sistem informasi pembayaran, Sistem Informasi Pengolahan Fee Agen, dan sistem informasi perlengkapan barang. Dimana keempat sistem informasi ini tergabung dalam satu database bernama database Rabbani.

Berdasarkan hasil wawancara kepada General Manager (GM) PT. Rabbani Semesta Utama menyimpulkan bahwa semua sistem informasi yang diterapkan Rabbani Tour tersebut belum sepenuhnya mendukung kebutuhan informasi bagi eksekutif yaitu direktur dan general manager dalam memantau dan menunjang keputusan strategis di bidang perlengkapan barang, data jamaah, data fee agen dan data pembayaran. Hal ini dikarenakan pihak eksekutif harus melalu pihak yang bersangkutan pada bidang tertentu untuk mengakses informasi tersebut. Seperti untuk mengetahui informasi data perlengkapan barang dan keuangan yang harus menunggu informasi dari bagian perlengkapan dan keuangan berupa laporan harian atau dengan cara menghubungi via telepon, untuk infromasi agen pun eksekutif masih kesulitan dalam mendapatkan informasinya, seperti siapa saja agen yang terdaftar di rabbani, agen mana saja yang aktif dan yang tidak aktif serta berapa nominal fee yang didapat oleh setiap agennya, selama ini hanya bagian keuangan saja yang mengolah informasinya. Adapun pada bagian data jamaah memang sudah ditampilkan informasinya dalam sistem, hanya sebatas sebatas menampilkan jumlah kunjungan, jumlah pendaftaran dan jumlah follow up, sehingga tidak menunjang pihatk eksekutif untuk melakukan sebuah keputusan.

Berdasarkan hal tersebut pimpinan perusahaan sulit untuk mengetahui keadaan disetiap unit bagian dalam badan organisasi, seperti pada informasi jamaah, jumlah kunjungan dan jumlah pendaftaran setiap hari berapa dan setiap bulan berapa, rata2 kunjungan dan pendaftaran setiap bulannya berapa, informasi keaktifan *costumer service office* (CSO), cso mana yang lebih aktif dalam memfollow up jamaah. Pada informasi perlengkapan, sudah lengkap atau belum

kelengkapan yang ada di rabbani untuk setiap jadwal keberangkatan umroh selanjutnya. Pada Informasi keuangan, berapa jumlah jamaah yang sudah membayar, yang mencicil dan yang sudah lunas, serta berapa jumlah agen yang yang sudah dibayar fee nya. Pada Informasi agen, berapa agen yang aktif pada setiap cabang, cabang mana dalam setiap kota yang paling banyak mitra/ agennya sehingga dapat menentukan strategi bisnis dalam menentukan merekrut agen-agen baru pada cabang-cabang lain yang masih minim jumlah agen dengan cabang yang memiliki jumlah agen terbanyak sebagai prototype dalam perekrutan mitra/agen. Melihat masalah tersebut idealnya, harus dibangun SIE dari sistem informasi yang sudah ada sehingga dapat memberikan informasi secara cepat dan langsung kepada eksekutif dalam menunjang keputusan strategis. SIE harus mampu memenuhi informasi jajaran eksekutif, mengolah dan merangkum data serta memberikan tingkatan pengguna dalam hal akses terhadap data dan informasi tersebut.

Melihat permasalahan – permasalah diatas, maka peneliti bermaksud untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara membuat suatu sistem yang efektif dan efisien. Dengan demikian dilakukukan penelitian dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Eksekutif Pada PT.Rabbani Semesta Utama".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

Bagaimana cara membuat dan menerapkan SIE yang memenuhi kebutuhan informasi eksekutif secara real time, akurat dan efisien di PT. Rabbani Semesta Utama.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Eksekutif (SIE) perusahaan Rabbani Tour agar dapat memenuhi kebutuhan informasi secara real time, akurat dan efisien di.PT. Rabbani Semesta untuk top eksekutif, dengan tujuannya sebagi berikut :

1. Mengimplemetasikan Sistem Informasi Eksekutif untuk membantu pihak eksekutif yaitu Direktur dan General Manager PT. Rabbani Semesta Utama dalam membaca kinerja diperusahaan dengan menampilkan setiap informasi yang dibutuhkan dari setiap sistem informasi yang ada di rabbani.
2. Membantu eksekutif dalam memonitor setiap kegiatan yang terdapat di rabbani untuk membuat suatu keputusan
3. Untuk mengetahui hasil perbandingan antara jumlah kunjungan dan pendaftaran yang terdata dari pihak CS, dengan target kunjungan dan target pendaftaran yang ditentukan oleh pihak eksekutif untuk setiap bulannya

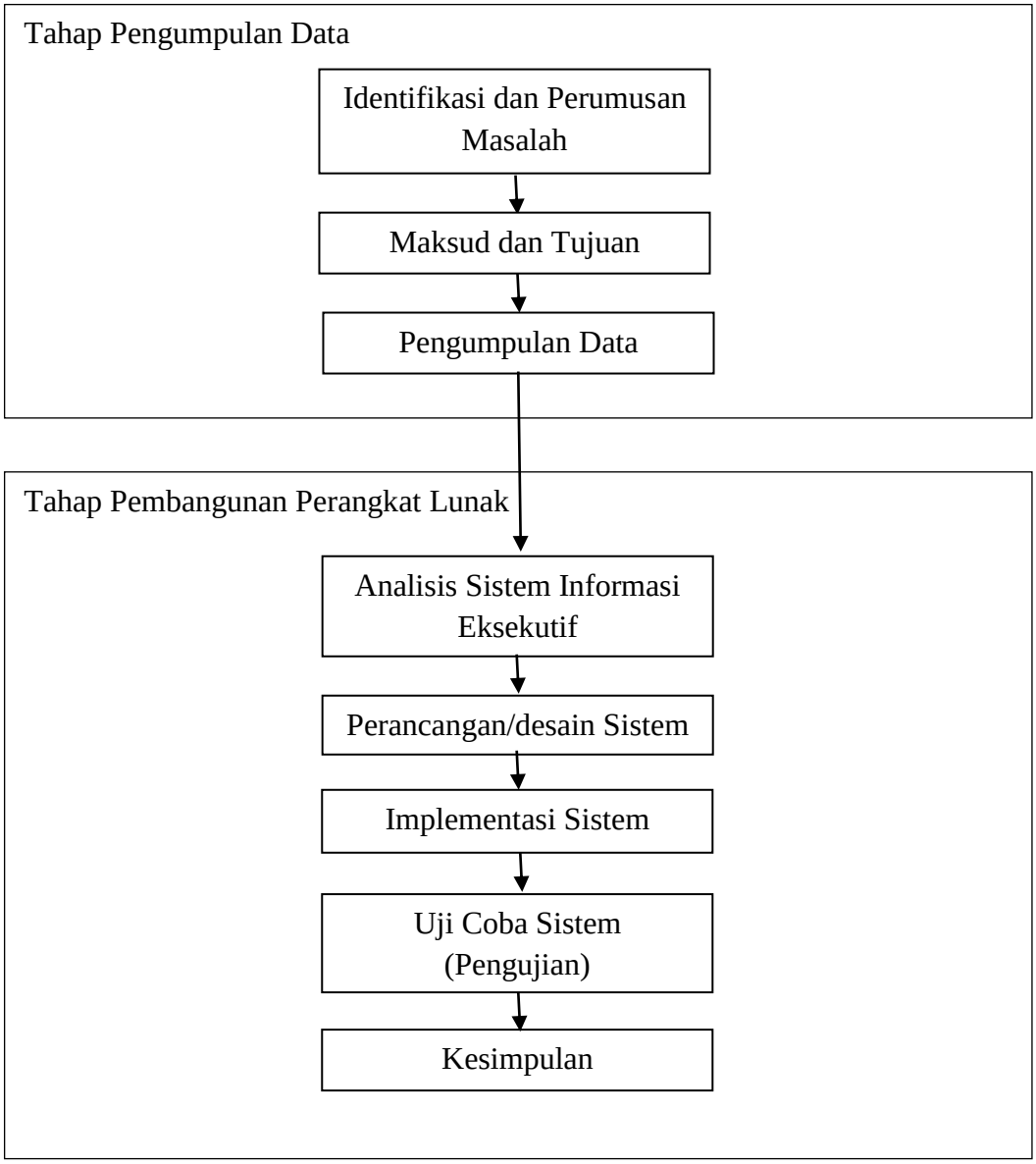
1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT.Rabbani Semesta Utama.
2. Pihak Eksekutif yang menjadi responden adalah eksekutif yang sedang atau telah menjabat.
3. Aplikasi ini dapat menampilkan grafik dan tabel presentase jumlah data jamaah yang mendaftar setiap bulannya dalam setiap keberangkatan, menampilkan kondisi suatu keberangkatan, apakah mengalami peningkatan atau penurunan jumlah. Dapat memprediksikan perkiraan jumlah jamaah yang mendaftar untuk bulan berikutnya.
4. Data keuangan dapat ditampilkan secara real time kondisinya, berapa jamaah yang sudah melakukan pembayaran, berapa yang sudah lunas atau masih menunggak.
5. Data perlengkapan akan membandingkan dengan jumlah jamaah yang mendaftar sehingga akan menampilkan kondisi perlengkapan apakah memenuhi ataukah tidak.
6. Metode analisis perangkat lunak yang digunakan adalah metode analisis terstruktur. *Tools* yang digunakan adalah *flowmap, entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Data Flow Diagram* (DFD).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan dari penelitian yang harus diterapkan terlebih dahulu sebelum memecahkan masalah sehingga penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan sistematis. Dengan adanya tahapan-tahapan ini maka akan mempermudah dalam melakukan analisis permasalahan yang ada dan penentuan solusi untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, adapun kerangka konsep dari tahapan-tahapan metodologi penelitian ini digambarkan dalam gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian.

Adapun keterangan dan langkah-langkah yang tergambar pada gambar metodologi penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

   Pada tahap ini dilakukan identifikasi dan pengamatan terhadap proses bisnis yang sedang berjalan untuk melihat kondisi sebenarnya dari perusahaan dan menemukan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Maksud dan Tujuan

   Maksud dan Tujuan penelitian merupakan tahap penentuan maskud dan tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah, sehingga maksud dan tujuan ini menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Pengumpulan data

   Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Metode Analisa

      Menganalisa masalah-masalah yang akan disajikan dan mengumpulkan data-data atau informasi dari pihak yang terkait.

   b. Studi *Literature*

      Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, literatur, *paper*,dan bahan bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

   c. Metode Observasi

      Observasi merupakan aktivitas melakukan pengamatan dan analisa terhadap kondisi sebenarnya di lapangan kemudian akan diberikan solusinya

   d. Metode Wawancara

      Pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pimpinan(eksekutif) perusahaan tersebut

   e. Studi Pustaka

      Menelaah dan mempelajari teori-teori serta materi bacaan lainnya, yang dapat memberi informasi sesuai dengan topik kajian dalam pembuatan

skripsi, sehingga kajian tersebut menjadi lengkap sesuai dengan yang diharapkan.

4. Analisis Sistem Informasi Eksekutif

   Pada tahap ke empat dilakukan analisis sistem informasi eksekutif dimana pada tahap ini meliputi beberapa hal sebagai berikut :

   a. Analisis Masalah

      Tahap ini merupakan sebuah asumsi dari masalah yang akan diuraikan dari hasil sebuah penelitian.

   b. Analisis Sistem yang sedang berjalan

      Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang berjalan di PT Rabbani Semesta Utama.

   c. Analisis perancangan Sistem Informasi Eksekutif

      Pada tahap ini dilakukan analisis perancangan sistem informasi eksekutif di PT. Rabbani Semesta Utama.

   d. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

      Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan non fungsional di PT Rabbani Semesta Utama.

   e. Analisis Kebutuhan Fungsional

      Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan fungsional di PT Rabbani Semesta Utama.

5. Perancangan/desain Sistem

   Tahap ini dikerjakan setelah analisis kebutuhan sistem di PT. Rabbani Semesta Utama telah selesai dikumpulkan secara lengkap. Perancangan sistem ini dibuat untuk mengetahui gambaran proses kerja sistem yang dibangun sehingga dapat dijadikan sebagai acuan pada saat mengimplementasikan sistem ke dalam bentuk kode.

6. Implementasi Sistem Informasi Eksekutif

   Pada tahap ini dilakukan implementasi. Tahap ini merupakan proses pembuatan kode. Coding atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman

PHP dan MySQL sebagai database server yang menerima dan mengirimkan data.

7. Pengujian Sistem Informasi Eksekutif

   Tahap ini merupakan tahap pengujian terhadap program yang telah dibangun, apakah program yang dibangun sudah menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan dan apakah fungsionalitas program berjalan dengan baik. Metode pengujian yang akan digunakan untuk menguji program adalah pengujian alfha dan betha, pengujian alfha dilakukan dengan pengujian blackbox dan pengujian betha dilakukan dengan wawancara kepada user, evaluasi sepenuhnya langsung oleh user (Top Eksekutif) di PT.Rabbani Semesta Utama.

8. Kesimpulan

   Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan diperoleh dengan cara membandingkan sejauh mana efektifitas kegiatan di PT. Rabbani Semesta sebelum dan sesudah di terapkannya sistem informasi eksekutif. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan apakah hasil penelitian telah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang tugas akhir yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan umum yang didalamnya menjelaskan tentang sejarah perusahaan, organisasi atau instansi dalam hal ini adalah yayasan

pendidikan galuh lestari, profil perusahaan dilanjutkan dengan teori teori informatikan umum seperti pengertian sistem, basis data, jaringan dan sebagainya. Hal ini digunakan untuk emngetahui gambaran tempat penelitian tugas akhir serta menjelaskan teori teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi pemaparan analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan data, analisis basis datam analisis jaringan, analisis kebutuhan non fungsional, dan analisis kebutuhan fungsional. Hasil dari analisis tersebut digunakan untuk melakukan perancangan perangkat lunak yang terdiri dari perancangan struktur file, struktur menu, perancangan antarmuka, jaringan semantik, dan perancangan prosedural.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pengujian dari perangkat lunak yang dibangun berdasarkan analisis dan perancangan perangkat lunak yang telah dilakukan. Hasil dari implementasi kemudian dilakukan pengujian perangkat lunak menggunakan metode blackbox yang terdiri dari pengujian alpha dan beta sehingga perangkat lunak yang dibangun sesuai dengan analisis dan perancangan yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan aplikasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan aplikasi ke depannya.